

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian konseling pastoral kepada remaja yang hamil di luar nikah di GMIST Zaitun Paghulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan remaja yang hamil di luar nikah sekarang ini tentunya berbeda dengan keadaanya yang dulu. Kini ia harus merasakan kehamilan padahal umurnya masih sangat muda. Karena hal tersebut dia rela berdiam diri di rumah daripada harus mendapat komentar negatif dari orang-orang ketika dirinya keluar rumah. Ibadah pun dia sudah jarang ikut karena merasa malu kepada teman-teman sebayanya.
2. Dampak yang dialami remaja pada saat hamil di luar nikah, yakni psikologis yaitu stress dan depresi, perubahan kepribadian, rasa bersalah dan penyesalan, kehilangan kepercayaan diri, serta gangguan tidur dan mimpi buruk. Selanjutnya dampak sosiologis yaitu dikucilkan, remaja menjadi putus sekolah, mudah marah dan cemas, serta sering merasa tidak enak badan. Dampak spiritual yaitu dan tentunya sangat merasa bersalah dan berdosa kepada orang tua terlebih kepada Tuhan.

3. Konseling pastoral sangat membantu dalam proses penelitian ini. Data dan informasi terkait dengan subjek tidak akan diperoleh jika hanya sekedar dilakukan wawancara biasa dan tanpa melibatkan pendekatan konseling pastoral yang ada. Pendekatan Konseling Pastoral yang digunakan adalah pendekatan emotif rasional dan pendekatan realitas.

B. Saran

1. Bagi Remaja GMIST Jemaat Zaitun Paghulu

Merima diri sendiri dan jangan merasa rendah diri. Penerimaan diri diperlukan untuk mengatasi perasaan bersalah, malu, dan rendah diri yang mungkin dirasakan oleh remaja yang hamil di luar nikah

2. Bagi GMIST Jemaat Zaitun Paghulu

Peneliti menyarankan bagi pelayan gereja sebagai pendeta dan majelis supaya lebih peka lagi terhadap persoalan jemaat yang ada. Semua orang punya masalah pribadi, namun tidak semua orang mampu menceritakan atau menyelesaikan masalah dengan cara yang benar tanpa bimbingan yang baik.

3. Bagi IAKN Manado Khususnya Prodi Konseling Pastoral

Melihat urgensi dari pelayanan konseling pastoral terlebih khusus oleh pelayan gereja, maka peneliti memberi saran bagi program studi Pastoral Konseling supaya boleh mendesain dan melaksanakan pelatihan berkaitan dengan pelayanan konseling

pastoral bagi pelayan gereja, baik gereja dengan anggota jemaat banyak maupun sedikit.